

**PERAN KOLABORASI SEKOLAH DENGAN ORANG  
TUA DALAM MENYELENGGARAKAN SEKOLAH  
RAMAH ANAK**

**TUGAS AKHIR  
ARTIKEL PUBLIKASI SINTA 3**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan S1 dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh :

**UMU GAIDA MUTMAINAH**  
NIM : 2103106055

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2024**

# PERNYATAAN KEASLIAN

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Umu Gaida Mutmainah  
NIM : 2103106055  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa tugas akhir non skripsi yang berjudul :

### **PERAN KOLABORASI SEKOLAH DENGAN ORANG TUA DALAM MENYELENGGARAKAN SEKOLAH RAMAH ANAK**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 20 Desember 2024

Pembuat Pernyataan,



Umu Gaida Mutmainah  
NIM. 2103106055

# PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185  
Website: <http://fik.walisongo.ac.id>

## PENGESAHAN

Naskah tugas akhir berikut ini :

Judul : Peran Kolaborasi Sekolah dengan Orang Tua dalam  
Menyelenggarakan Sekolah Ramah Anak  
Penulis : Umu Gaida Mumainah  
NIM : 2103106055  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Semarang, 24 Desember 2024

## DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I,

Drs. H. Muslam, M.Ag, M.Pd.  
NIP. 196603052005011001

Sekretaris/Penguji II,

Mustakimah, M.Pd.  
NIP. 197903022023212013

Penguji III,

Naila Fikrina Afrin Lita, M.Pd.  
NIP. 198804152019032043

Penguji IV,

Nur Khikmah, M.Pd.I.  
NIP. 199203202023212042

Pembimbing I

Lilif Muallifatu Khorida F, M.Pd.I  
NIP. 198812152023212039

Pembimbing II

Drs. H. Muslam, M.Ag, M.Pd.  
NIP. 196603052005011001

# NOTA DINAS/LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

NOTA DINAS

Semarang, 18 Desember 2024

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Peran Kolaborasi Sekolah dengan Orang Tua dalam  
Menyelenggarakan Sekolah Ramah Anak**  
Nama : Umu Gaida Mutmainah  
NIM : 2103106055  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Ljilif Muallifatul Khorida Filasofa M.Pd.I  
NIP. 198812152023212039

Pembimbing II

Drs. H. Muslim, M.Ag, M.Pd.  
NIP.196603052005011001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 Semarang 50185  
Telepon 024- 7601295, e-mail: fitk@walisongo.ac.id, Web: fitk.walisongo.ac.id

**SURAT KETERANGAN/PERSETUJUAN**

Nomor : 5742/Un.10.3/D1/DA.04.10/12/2024

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan pemeriksaan dan penilaian pada bukti dokumen berupa manuskrip jurnal yang sudah diterbitkan, status akreditasi jurnal (sinta 3) dan bukti hasil review (*correspondence author*), maka Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : Umu Gaida Mutmainah  
NIM : 2103106055  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul Artikel Jurnal : Peran Kolaborasi Sekolah dengan Orang Tua dalam  
Menyelenggarakan Sekolah Ramah Anak  
Nama Jurnal : Jurnal Pelita PAUD  
Penerbit Jurnal : STKIP Muhammadiyah Kuningan  
Status Akred. Jurnal : Sinta 3  
Masa Berlaku : Tahun 2021 - 2025

Disetujui dan dapat dijadikan sebagai TUGAS AKHIR NON SKRIPSI, serta dapat diujikan dalam sidang Munaqosah.

Demikian, atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, 19 Desember 2024

An. Dekan  
Dekan I



Prof. Dr. Mahfud Juanda, M.Ag.  
NIP 196903201998031004

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir artikel publikasi sinta 3 yang berjudul “Peran Kolaborasi Sekolah dengan Orang Tua dalam Menyelenggarakan Sekolah Ramah Anak”. Penulisan tugas akhir disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan S1 di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang pada tahun 2024. Proses penulisan tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Nizar, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Prof. Dr. Fatah Syukur, M.Ag. selaku Dekan FITK UIN Walisongo Semarang,
3. Prof. Dr. Mahfud Junaedi, M.Ag. selaku Wakil Dekan I yang telah memberikan persetujuan tugas akhir non skripsi.
4. Dr. Sofa Muthohar, M.Ag. selaku Kepala Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Walisongo Semarang.
5. Lilif Muallifatul Khorida Filasofa M.Pd.I. selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menulis tugas akhir non skripsi hingga selesai.
6. Drs. H. Muslam, M.Ag. selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis.

7. Dr. Agus Sutiyono, M.Ag., M.Pd. selaku dosen wali yang telah membantu dan memberi pencerahan dan pengarahan selama masa studi.
8. Seluruh dosen, pegawai, dan civitas akademika di lingkungan FITK yang telah memberi ilmu pengetahuan selama masa studi.
9. Kepala sekolah, pendidik dan walimurid di TK Himawari Semarang yang bersedia dan menerima penulis untuk melakukan penelitian artikel ilmiah, sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel jurnal sinta 3 yang dijadikan tugas akhir non skripsi
10. Kepada orang tua, Alm. Bapak Taschuri dan Ibu Uun Kurniasih yang selalu memanjatkan doa disetiap waktu, memberi motivasi, dan dukungan di setiap langkah dan impian penulis. Terimakasih juga sudah menjadi orang tua terbaik di dunia.
11. Teman-teman seperjuangan, Terkhusus Doni Irwansyah terimakasih telah meluangkan waktunya menemani penulis, selalu memberi semangat, mengulurkan bantuan tanpa diminta, dan selalu ada dalam perjalanan pendidikan penulis. Terimakasih juga kepada Rahma Latifa, teman pondok al ihya, teman kos BPI dan teman satu prodi piauud yang tidak saya sebutkan satu persatu yang selalu memberi semangat dan selalu ada dalam perjalanan pendidikan penulis.

Semoga Allah SWT senantiasa memudahkan segala urusan dan memberikan balasan yang baik. Semoga kedepannya tugas akhir ini bermanfaat bagi pembaca

Semarang, 24 Desember 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS/LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING .....	iv
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
ISI RINGKASAN .....	1
LAMPIRAN ARTIKEL ILMIAH .....	4
LAMPIRAN DOKUMENTASI .....	11
BERITA ACARA SIDANG MUNAQOSAH .....	14
LAMPIRAN SURAT-SURAT .....	27
RIWAYAT HIDUP .....	29

## **ISI RINGKASAN**

### **PERMASALAHAN**

Sekolah ramah anak (SRA) mempunyai arti sebagai institusi formal yang wajib mengutamakan perlindungan dan pemenuhan hak anak dalam proses pembelajaran. Dalam konteks di tingkat pendidikan anak usia dini terutama di TK (Taman kanak-kanak), sekolah ramah anak harus mampu memberikan lingkungan yang aman, nyaman, dan menyenangkan bagi anak untuk belajar dan mengeksplorasi dunia sekitarnya. Meskipun penerapan konsep sekolah ramah anak sangat penting, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Salah satunya, keterlibatan orang tua dalam mendukung dan mengawasi penerapan sekolah ramah anak di sekolah masih kurang, sedangkan peran mereka sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi anak. Upaya menciptakan sekolah ramah anak tidak dapat dilakukan oleh pihak sekolah saja, namun memerlukan kolaborasi yang erat antara sekolah dengan orang tua siswa

Keterlibatan orang tua menjadi permasalahan dalam penerapan sekolah ramah anak, dikarenakan banyak orang tua yang belum memahami pentingnya peran mereka dalam mendukung program SRA. Partisipasi orang tua sering kali terbatas pada kehadiran formal dalam rapat sekolah, tanpa keterlibatan aktif dalam kegiatan atau program yang dirancang untuk mendukung anak. Oleh karena itu, penelitian ini membahas tentang peran kolaborasi sekolah dengan orang tua dalam menyelenggarakan sekolah ramah anak dan faktor-

faktor yang mempengaruhi keberhasilan kolaborasi sekolah dengan orang tua dalam mewujudkan sekolah ramah anak di TK Himawari Semarang.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru dan orang tua siswa di TK Himawari Semarang. Teknik pengumpulan data dilakukan pada bulan Februari-Maret tahun 2024 melalui, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif menurut Miles dan Huberman, meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN KONTRIBUTSI**

Kolaborasi antara sekolah dan orang tua sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, inklusif dan mendukung seluruh aspek perkembangan anak secara optimal. Keberhasilan penerapan SRA tidak hanya bergantung pada upaya sekolah, tetapi juga memerlukan keterlibatan aktif dari orang tua sebagai mitra utama. Bentuk program kolaborasi SRA dengan orang tua di lembaga TK Himawari yaitu program parenting yang membantu orang tua memahami peran penting mereka dalam mendukung perkembangan anak, serta keterlibatan mereka dalam perencanaan dan evaluasi kurikulum sekolah. Komunikasi antara sekolah dan orang tua, termasuk melalui pertemuan rutin dan media sosial, menjadi alat penting untuk

mendukung kolaborasi tersebut. Kolaborasi antara sekolah dan orang tua terbukti menjadi faktor kunci dalam menciptakan sekolah ramah anak. Komunikasi efektif, keterlibatan dalam kurikulum, program parenting, project bersama, serta program inklusi yang meningkatkan kualitas lingkungan belajar.

# LAMPIRAN ARTIKEL ILMIAH

Peran Kolaborasi Sekolah ....

Umu Gaida Mutmainah, Lilif Muallifatul Khorida Filasofa, Muslim

P ISSN 2548-6284 E ISSN 2615-0360

Vol. 9 No. 1 Desember 2024

## PERAN KOLABORASI SEKOLAH DENGAN ORANG TUA DALAM MENYELENGGARAKAN SEKOLAH RAMAH ANAK

Umu Gaida Mutmainah<sup>1</sup>, Lilif Muallifatul Khorida Filasofa<sup>2</sup>, Muslim<sup>3</sup>

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang<sup>1,2,3</sup>

Email: 2103106055@student.walisongo.ac.id<sup>1</sup>, lilifilasofa@walisongo.ac.id<sup>2</sup>,

muslam@walisongo.ac.id

Mutmainah, Umu Gaida., Filasofa, Lilif Muallifatul Khorida., Muslim (2024). Peran Kolaborasi Sekolah

dengan Orang Tua dalam Menyelenggarakan Sekolah Ramah Anak di TK Himawari Semarang.

Jurnal Pelita PAUD, 9(1), 27-33.

doi: <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v9i1.3922>

Diterima: 08-07-2024

Disetujui: 08-10-2024

Dipublikasikan: 01-12-2024

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran kolaborasi antara sekolah dan orang tua dalam menyelenggarakan Sekolah Ramah Anak (SRA) di TK Himawari Semarang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus, penelitian ini melibatkan kepala sekolah, guru, dan orang tua siswa. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi efektif terlihat dalam program parenting, keterlibatan orang tua dalam kurikulum, komunikasi real time serta pertemuan rutin orang tua dengan guru. Pendekatan ekosistem dalam pendidikan anak usia dini, di mana sekolah dan keluarga bekerja sama sebagai mitra yang setara dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman, inklusif, dan mendukung perkembangan holistik anak. Upaya mewujudkan SRA memerlukan keterlibatan aktif orang tua, mengingat peran mereka yang signifikan dalam mendukung pendidikan dan perlindungan anak. Hal tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan SRA tidak hanya bergantung pada sekolah, tetapi juga pada kerja sama yang kuat antara pihak sekolah dan orang tua.

**Kata kunci:** Sekolah Ramah Anak, Kolaborasi, Anak Usia dini

*Abstract: This research aims to examine the role of collaboration between schools and parents in organizing Child-Friendly Schools (SRA) at Himawari Kindergarten Semarang. The method used in this research is descriptive qualitative methods with a case study approach. This research involves school principals, teachers and parents of students. Data collection techniques include observation, interviews and documentation. The research results show that effective collaboration is seen in parenting programs, parent involvement in the curriculum, real time communication and regular parent-teacher meetings. An ecosystem approach in early childhood education, where schools and families work together as equal partners, in creating a learning environment that is safe, inclusive, and supports children's holistic development. Efforts to realize SRA require the active involvement of parents, considering their significant role in supporting children's education and protection. This shows that the success of SRA does not only depend on the school, but also on strong cooperation between the school and parents.*

**Keywords:** Child Friendly School, Collaboration, Early Childhood

© 2024 Umu Gaida Mutmainah, Lilif Muallifatul Khorida Filasofa, Muslim  
Under the license CC BY-SA 4.0

\*corresponding author: Umu Gaida Mutmainah  
<http://jurnal.upmk.ac.id/index.php/pelitapaud>

## PENDAHULUAN

Taman Kanak-Kanak (TK) merupakan salah satu satuan pendidikan bagi anak usia 4-6 tahun dan lingkungan pendidikan formal pertama bagi anak. Pada masa ini, anak berada pada tahap perkembangan yang sangat penting dan rentan. Oleh karena itu, menciptakan lingkungan belajar yang ramah anak di Taman Kanak-Kanak menjadi hal yang penting untuk mendukung tumbuh kembang anak secara optimal.

Sekolah ramah anak adalah sekolah yang dapat memastikan dan memenuhi hak anak, serta memberikan perlindungan terhadap segala bentuk kekerasan, diskriminasi, dan perlakuan yang tidak adil. Menurut Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, sekolah ramah anak yakni sebagai penyelenggara pendidikan yang berusaha memastikan terpenuhinya hak anak (Setiadi, Purwanti, et al., 2023).

Sekolah ramah anak mempunyai arti sebagai institusi formal yang wajib mengutamakan penghormatan dan pemenuhan hak anak dalam proses pembelajaran. Sekolah juga harus menciptakan lingkungan belajar yang ramah dan menyenangkan agar anak termotivasi mengikuti kegiatan belajar. Selain itu, penyediaan sarana dan prasarana yang memadai sesuai dengan standar ramah anak juga menjadi prioritas utama (Wulandari et al., 2022).

Konsep sekolah ramah anak berfokus pada kebutuhan mendasar anak yaitu dengan memberi lingkungan yang aman, bersih dan sehat (Saragih & Subroto, 2023). UNICEF mengembangkan sekolah ramah anak dengan mempertimbangkan tiga hak dasar sebagai upaya untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas, serta menerapkan prinsip provisi, proteksi, dan partisipasi. Konsep sekolah ramah anak diterapkan di berbagai satuan pendidikan, baik formal, nonformal, maupun informal.

Dalam konteks di tingkat pendidikan, anak usia dini terutama di taman kanak-kanak (TK), sekolah ramah anak harus mampu memberikan lingkungan yang aman, nyaman, dan menyenangkan bagi anak untuk belajar dan mengeksplorasi dunia sekitarnya. Untuk mewujudkan sekolah ramah anak pada jenjang taman kanak-kanak diperlukan

kolaborasi yang erat antara sekolah dan keluarga.

Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan dukungan, pengawasan, dan keterlibatan dalam proses pendidikan anak. Sementara itu, Sekolah memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, serta menyediakan kurikulum dan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak, memastikan keamanan dan kesejahteraan anak selama berada di lingkungan sekolah.

Komitmen bangsa Indonesia memberikan hak perlindungan dan pendidikan kepada anak yang mendorong visi untuk menciptakan generasi anak Indonesia yang sehat, cerdas, ceria, berakhlak mulia, dan mencintai tanah air. Keberadaan sekolah ramah anak sangat berpengaruh, karena sekolah merupakan tempat kedua bagi anak setelah keluarga.

Oleh karena itu, kolaborasi dengan Orang tua berperan sangat penting dalam perkembangan anak, terutama dalam aspek pendidikan yang akan memengaruhi masa depan mereka. (Izzah et al., 2023).

Sekolah memberikan peluang bagi orang tua untuk terlibat aktif dalam berbagai program pendidikan, dengan tujuan bersama dalam mewujudkan visi dan misi sekolah. Untuk mencapai pendidikan berkualitas tinggi, penting bagi sekolah dan orang tua untuk menciptakan dan menjaga hubungan yang saling menguntungkan serta berjalan dengan lancar (Wahyudi, 2016).

Sekolah adalah institusi yang memiliki tanggung jawab dalam memberikan pendidikan serta menciptakan lingkungan sekolah yang ramah anak untuk mendukung tumbuh kembang anak secara optimal (Sumarsono, 2019). Sekolah ramah anak merupakan sekolah yang mampu menjamin dan mewujudkan hak anak dalam berbagai aspek kehidupan secara terpadu dan berkelanjutan (Paudia, 2011).

Dari penelitian sebelumnya, menyatakan tentang penerapan SRA semestinya meliputi adanya kebijakan tentang SRA di sekolah, pendidik yang sudah terlatih, proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa sehingga menyenangkan bagi anak, sarana prasarana sekolah harus aman untuk anak dan keterlibatan orang tua dalam

menentukan program dan kegiatan di sekolah (Setiadi, Widiatmoko, et al., 2023).

Meskipun penerapan konsep sekolah ramah anak sangat penting, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Pertama, beberapa guru dan tenaga kependidikan masih belum memiliki pemahaman yang cukup tentang konsep dan praktik SRA. Kedua, belum tersedia kurikulum khusus yang mengintegrasikan prinsip-prinsip SRA ke dalam pembelajaran di sekolah. Ketiga, dukungan pendanaan dari pemerintah untuk menerapkan SRA masih minim, sehingga menyulitkan penyediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Terakhir, keterlibatan orang tua dalam mendukung dan mengawasi penerapan SRA di sekolah masih kurang, sedangkan peran mereka sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi anak. Upaya menciptakan sekolah ramah anak tidak dapat dilakukan oleh pihak sekolah saja, namun memerlukan kolaborasi yang erat antara sekolah dengan orang tua siswa. (Huda et al., 2022)

Orang tua memiliki peran dalam mendukung program sekolah yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, dan kondusif bagi anak. (Sitti Roskina Mas, 2011).

Dalam penyelenggaraan sekolah ramah anak, masih terdapat kesenjangan komunikasi dan koordinasi antara sekolah dengan orang tua dalam upaya menciptakan sekolah ramah anak serta kurangnya pemahaman orang tua tentang pentingnya sekolah ramah anak bagi tumbuh kembang anak.

Oleh karena itu, penelitian ini membahas tentang peran kolaborasi sekolah dengan orang tua dalam penyelenggaraan sekolah ramah anak dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan kolaborasi sekolah dengan orang tua dalam mewujudkan sekolah ramah anak.

Penjelasan di atas diharapkan dapat memberikan gambaran dan pemahaman menyeluruh mengenai peran kolaborasi sekolah dengan orang tua dalam menyelenggarakan sekolah ramah anak serta solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kolaborasi tersebut.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode kualitatif dipilih untuk memperoleh pemahaman mengenai peran kolaborasi sekolah dengan orang tua dalam menyelenggarakan sekolah ramah anak di TK Himawari Semarang. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru dan orang tua siswa di TK Himawari Semarang.

Teknik pengumpulan data dilakukan pada bulan februari-maret tahun 2024 melalui, observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung pelaksanaan kolaborasi sekolah dengan orang tua dalam menyelenggarakan sekolah ramah anak. Hal-hal yang diamati meliputi kegiatan kolaboratif, interaksi antara sekolah dan orang tua, serta fasilitas dan lingkungan sekolah yang mendukung konsep sekolah ramah anak. Wawancara akan dilakukan dengan kepala sekolah, guru dan orang tua siswa. Dokumentasi akan dilakukan untuk mengumpulkan data-data terkait dengan kebijakan sekolah, program-program kolaboratif, dan dokumen lain yang relevan dengan penelitian ini. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif menurut Miles dan Huberman, yang meliputi: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Reduksi data yaitu melakukan penelitian ke lapangan dengan mengobservasi keterlibatan orang tua dengan sekolah. Selanjutnya, data yang telah dikumpulkan akan diseleksi, disederhanakan, dan difokuskan pada hal yang relevan dengan penelitian.

Penyajian data. Data yang telah direduksi akan disajikan dalam bentuk deskripsi naratif untuk memudahkan pemahaman dan penarikan kesimpulan.

Penarikan Kesimpulan. Pada tahap ini, peneliti akan menarik kesimpulan dari data yang telah dianalisis dan disajikan tentang peran kolaborasi sekolah dengan orang tua dalam mewujudkan sekolah ramah anak di TK Himawari Semarang.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sekolah ramah anak merupakan hasil kesepakatan bersama antara Kementerian Pendidikan Nasional dan Kementerian

Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang aman dan mendukung perkembangan anak. Program ini dirancang untuk mengintegrasikan konsep ramah anak ke dalam berbagai tingkat lembaga pendidikan di bawah pengawasan Kementerian Pendidikan Nasional. Pembentukan SRA merupakan langkah konkret kedua kementerian dalam merealisasikan komitmen mereka untuk menjamin terpenuhinya hak anak dalam lingkungan pendidikan.

Lembaga pendidikan yang berperan sebagai penyedia layanan pendidikan kepada anak dan komunitas, berada di bawah pengawasan Kementerian Pendidikan Nasional dan Pemerintah Daerah. Koordinasi ini memastikan adanya sinergi antara kebijakan nasional dan implementasi lokal. Dalam kerangka kerja ini, berbagai kementerian dan lembaga pemerintah berkomitmen untuk menjamin lingkungan pendidikan yang kondusif. Mereka berfokus pada empat aspek penting yaitu keamanan, keselamatan, kesehatan, dan dukungan holistik untuk perkembangan dan keberlangsungan hidup anak selama mereka berada dalam sistem pendidikan (Fahmi, 2021).

Sekolah ramah anak memastikan lingkungan fisik yang bebas dari ancaman, baik berupa ancaman struktural seperti bangunan yang tidak aman, maupun ancaman sosial seperti bullying. Hal tersebut diperluas dengan komitmen terhadap kebersihan, keamanan, kesehatan dan menciptakan ruang di mana anak dapat tumbuh secara fisik dan mental tanpa hambatan.

Kolaborasi orang tua dan sekolah dalam mewujudkan sekolah ramah anak merupakan aspek kunci untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang aman, nyaman dan mendukung tumbuh kembang anak secara optimal. Sekolah ramah anak adalah sekolah yang menjamin setiap anak merasa dihargai, dilindungi dan didukung, baik secara fisik, emosional dan sosial. Kolaborasi ini tidak hanya terbatas pada hubungan formal antara sekolah dan orang tua saja, namun juga melibatkan kerjasama yang erat dalam berbagai aspek penyelenggaraan pendidikan. Keterlibatan orang tua juga terlihat dalam mendukung penguatan karakter anak sejalan

dengan nilai-nilai sekolah ramah anak. Misalnya, sekolah sering kali menyelenggarakan program parenting yang memberikan bimbingan kepada orang tua tentang cara mendidik anak dengan pendekatan positif. Orang tua yang mengikuti program ini dapat lebih memahami cara mendampingi anak, membantu anak memecahkan masalah, serta membangun komunikasi yang terbuka dan mendukung. (Nuraeni et al., 2019).

Dalam konteks sekolah ramah anak, pengembangan kurikulum merupakan aspek fundamental yang mencerminkan komitmen institusi pendidikan terhadap kesejahteraan dan perkembangan optimal setiap anak. Salah satu manifestasi konkret dari komitmen ini adalah penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berpusat pada anak. RPP ramah anak bukan sekedar dokumen administratif, melainkan peta jalan yang memandu pendidik untuk menciptakan pengalaman belajar yang aman, nyaman, dan menyenangkan.

Dalam RPP ramah anak, setiap komponen mulai dari tujuan pembelajaran hingga metode evaluasi dirancang dengan mempertimbangkan keragaman gaya belajar, latar belakang, dan tahap perkembangan anak. Misalnya, tujuan pembelajaran tidak hanya fokus pada penguasaan materi, tetapi juga pada pengembangan keterampilan sosial-emosional seperti empati, kerja sama, dan pemecahan masalah (Sari et al., 2021).

Keterlibatan orang tua dengan kurikulum sekolah adalah bagian penting dalam menciptakan pendidikan yang relevan bagi siswa. Hubungan antara orang tua dan kurikulum sekolah dapat diwujudkan melalui kolaborasi yang erat antara pihak keluarga dan sekolah dalam merancang, memahami, dan mendukung pelaksanaan proses pembelajaran. Dalam konteks ini, orang tua tidak hanya bertindak sebagai pengamat, tetapi juga sebagai mitra aktif yang turut berkontribusi terhadap keberhasilan anak.

TK himawari di deklarasikan sebagai sekolah ramah anak oleh pemerintah semarang pada tahun 2021. Deklarasi penerapan sekolah ramah anak di sebuah sekolah berfungsi sebagai langkah awal sosialisasi dan menandai dimulainya upaya mewujudkan konsep SRA di lingkungan sekolah tersebut.

Setelah deklarasi, sekolah akan membentuk tim khusus yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan program SRA. Tim ini terdiri dari berbagai unsur, yaitu kepala sekolah, guru, staf atau tenaga kependidikan, anggota komite sekolah, perwakilan orang tua murid, perwakilan siswa, serta tokoh masyarakat sekitar. Dengan melibatkan berbagai pihak dalam tim ini, diharapkan penerapan SRA dapat berjalan dengan baik dan mendapat dukungan dari seluruh pemangku kepentingan.

Keberhasilan pendidikan anak usia dini tidak hanya bergantung pada keberadaan sekolah, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh sejauh mana dan sebagaimana efektifnya orang tua terlibat dalam proses pendidikan (Roesli et al., 2018). Partisipasi aktif orang tua dalam mendukung dan melengkapi upaya sekolah mempunyai pengaruh signifikan dalam memastikan anak mencapai potensi perkembangan mereka secara maksimal.

Kolaborasi orang tua dengan sekolah tercermin dari pemahaman mereka akan tanggung jawab, serta kesiapan mereka untuk memberikan dukungan, baik dalam aspek akademik maupun pengembangan non-akademik anak (Kinanti & Trihantoyo, 2021). Kontribusi orang tua ini dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk, mulai dari dukungan material atau fisik, hingga dukungan non fisik seperti motivasi, bimbingan, dan keterlibatan dalam kegiatan sekolah.

Orang tua memiliki peran dan tanggung jawab dalam proses pendidikan anak, terutama dalam pendidikan anak usia dini (PAUD). Keterlibatan orang tua tidak hanya sebatas mendaftarkan anak ke lembaga PAUD (Rosdiana, 2006), melainkan orang tua diharapkan untuk terlibat secara aktif dalam upaya memaksimalkan pertumbuhan fisik dan perkembangan mental anak.

Dalam peran kolaborasi sekolah ramah anak di TK Himawari, peran orang tua menjadi faktor yang tidak dapat diabaikan. Mereka perlu mengambil inisiatif untuk berpartisipasi dalam proses pendidikan anak, baik melalui interaksi langsung dengan anak maupun melalui dukungan tidak langsung (Mulia & Kurniati, 2023).

Pemahaman dan kesadaran orang tua akan pentingnya peran mereka dalam mendukung pembelajaran anak merupakan landasan utama

dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi tumbuh kembang anak, baik di rumah maupun di sekolah. Orang tua mempunyai pengaruh yang besar dalam membentuk pola pikir, sikap dan kebiasaan belajar anak, sehingga keterlibatan orang tua menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan. Bentuk program kolaborasi SRA dengan orang tua di lembaga TK Himawari yang pertama adalah program parenting. Program parenting termasuk bentuk dari kolaborasi sekolah dan orang tua dalam menyelenggarakan SRA. Satuan pendidikan menyelenggarakan program parenting anak sebagai strategi penting untuk memberdayakan orang tua agar berperan aktif sebagai mitra utama dalam pendidikan anak. Program ini dirancang untuk memperkuat pemahaman, keterampilan, dan kesadaran orang tua tentang tanggung jawab mereka dalam mendukung tumbuh kembang anak, baik secara akademis, emosional, maupun sosial.

Melalui program ini, orang tua diajak untuk menyadari bahwa mereka juga memiliki peran penting sebagai pendidik utama bagi anak, keterlibatan dan dukungan dari orang tua dianggap memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kemajuan akademik anak, (I Gede Aditya1, Iyus Akhmad Hari2, n.d.) khususnya dalam hal memahami dan mendampingi perkembangan anak.

Konsep parenting ini berlandaskan pemahaman bahwa bukan hanya anak yang perlu terus belajar, tetapi orang tua juga harus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam penguasaan (Prasanti & Fitriani, 2018). Dengan mengikuti program parenting, para orang tua dibekali informasi tentang tahap-tahap perkembangan anak, cara mengidentifikasi dan mengembangkan potensi unik setiap anak, serta metode penguasaan positif (Lestarinigrum et al., 2022). Tujuannya adalah agar generasi penerus bangsa, yang sering disebut sebagai "generasi emas", mendapatkan dukungan optimal dari lingkungan terdekatnya. Dengan orang tua yang paham dan responsif terhadap kebutuhan tumbuh kembang anak, diharapkan setiap anak dapat berkembang sesuai potensi terbaiknya, baik secara intelektual, emosional, maupun sosial.

Bentuk kolaborasi yang kedua ada komunikasi aktif antara sekolah dan orang tua, artinya sekolah dan orang tua perlu membangun komunikasi dua arah yang terbuka dan rutin berupa pertemuan orang tua-guru serta grup chat media sosial seperti WhatsApp untuk berbagi informasi tentang perkembangan anak, kegiatan sekolah, dan kebijakan sekolah ramah anak selanjutnya, orang tua dan sekolah bersama dalam mengevaluasi efektivitas program sekolah ramah anak dan memberikan masukan untuk perbaikan.

TK Himawari menerapkan komunikasi real time dengan orang tua serta pertemuan orang tua guru diadakan setiap bulan untuk membahas perkembangan anak dan program sekolah. Dengan adanya program tersebut orang tua merasa lebih terlibat dan mampu mendukung pembelajaran anak di rumah.

Bentuk kolaborasi yang terakhir yakni keterlibatan orang tua dengan kurikulum. TK Himawari menerapkan kolaborasi dengan orang tua melalui partisipasi dalam kegiatan sekolah yang mendukung kurikulum. Orang tua diundang untuk menghadiri rapat atau pertemuan yang membahas kurikulum sekolah, mereka mempunyai kesempatan untuk memberikan masukan dan pandangan berdasarkan pengalaman mereka sebagai orang tua. Orang tua seringkali lebih memahami kebutuhan spesifik anak mereka, baik dalam hal dukungan emosional, gaya belajar, atau aspek lain yang mempengaruhi pembelajaran.

Kolaborasi antara sekolah dan orang tua terbukti menjadi faktor kunci dalam menciptakan sekolah ramah anak. Komunikasi efektif, keterlibatan dalam kurikulum, program parenting, project bersama, serta program inklusi yang meningkatkan kualitas lingkungan belajar. Penelitian ini merujuk pada pentingnya pendekatan ekosistem dalam pendidikan anak usia dini, di mana sekolah dan keluarga bekerja sama sebagai mitra setara untuk mendukung seluruh aspek perkembangan anak.

#### SIMPULAN

Kolaborasi antara sekolah dan orang tua sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, inklusif dan mendukung

seluruh aspek perkembangan anak secara optimal. Kolaborasi ini membantu memastikan bahwa kebutuhan fisik, emosional, sosial, dan akademis anak terpenuhi, sehingga menciptakan suasana belajar yang optimal dan mendukung pertumbuhan mereka di berbagai aspek kehidupan. Temuan ini menekankan pentingnya pendekatan ekosistem dalam pendidikan anak usia dini, di mana sekolah dan keluarga bekerja sama sebagai mitra setara. Upaya mewujudkan sekolah ramah anak (SRA) memerlukan keterlibatan aktif orang tua, mengingat peran mereka yang signifikan dalam mendukung pendidikan dan perlindungan anak. Hal tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan SRA tidak hanya bergantung pada sekolah, tetapi juga pada kerja sama yang kuat antara pihak sekolah dan orang tua.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, A. (2021). Implementasi Program Sekolah Ramah Anak Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dideding Administrasi Pendidikan*, 6(1), 33. <https://doi.org/10.33394/vis.v6i1.4086>
- Huda, S., Istofa, D. N., & Farida. (2022). Strategi Penyelenggaraan Program Sekolah Ramah Anak: Analisis Peran Kepala Sekolah di SD Tanjung Jabung Timur Jambi. *JMIe (Journal of Management in Education)*, 6(2), 75–82. <https://doi.org/10.30631/jmie.2021.62.75-82>
- I Gede Aditya1, Iyus Akhmad Haris2, L. I. (n.d.). Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 1–10.
- Izzah, N., Setianti, Y., & Tiara, O. (2023). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Sekolah Ramah Anak di Sekolah Inklusi. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 272–284. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.236>
- Kinanti, D. A., & Trihantoyo, S. (2021). Urgensi Partisipasi Orang Tua Siswa Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Bermutu. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(2), 256–264.
- Lestarinigrum, A., Prastihastari Wijaya, I., Isfauzi Hadi nugroho, I., R., & Vernandika Valensia, E. (2022). Pelayanan Sekolah

- Ramah Anak Melalui Penerapan Parenting Orang Tua. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 2(6), 300–306. <https://doi.org/10.59818/jpm.v2i6.351>
- Mulia, P. S., & Kurniati, E. (2023). Partisipasi Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Wilayah Pedesaan Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3663–3674. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4628>
- Nuraeni, L., Andriyasa, A., & Nurunnisa, R. (2019). Efektivitas Program Sekolah Ramah Anak dalam Meningkatkan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 20. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.204>
- Paudia, J. P. (2011). *Jurnal Penelitian PAUDIA, Volume 1 No. 1 2011*. 1(1), 59–74.
- Prasanti, D., & Fitriani, D. R. (2018). Pembentukan Karakter Anak Usia Dini: Keluarga, Sekolah, Dan Komunitas? (Studi Kualitatif tentang Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Melalui Keluarga, Sekolah, dan Komunitas). *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 13. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i1.2>
- Roesli, M., Syafi, A., & Amalia, A. (2018). Kajian Islam Tentang Partisipasi Orang Tua Dalam Pendidikan Anak. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, 1X(2), 2549–4171.
- Rosdiana, A. (2006). Partisipasi Orangtua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini: Survei pada Kelompok Bermain di Kota Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah VISI PTK-PNF*, 1(2), 62–72. <https://media.neliti.com/media/publications/259930-partisipasi-orangtua-terhadap-pendidikan-89a4e534.pdf>
- Saragih, J. F. B., & Subroto, T. Y. W. (2023). Child-friendly school: female students' strategies for equality in accessibility of school playground. *Journal of Asian Architecture and Building Engineering*, 22(4), 2047–2057. <https://doi.org/10.1080/13467581.2022.2153061>
- Sari, M. W., Adhani, D. N., & Karim, M. B. (2021). Peran Guru dalam Penerapan Sekolah Ramah Anak di TK YKK 1 Bangkalan. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 8(1), 8–14. <https://doi.org/10.21107/pgpaudtrunojoyo.v8i1.9088>
- Setiadi, N., Purwanti, P., Widiatmoko, A., & Putro, A. A. Y. (2023). Peran Guru Kelas dan Orangtua pada Sekolah Ramah Anak untuk Mencegah dan Mengatasi Perundungan. *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 7(01), 16–26.
- Setiadi, N., Widiatmoko, A., & Putro, A. A. Y. (2023). Peran Guru Kelas dan Orang Tua pada Sekolah Ramah Anak untuk Mencegah dan Mengatasi Perundungan. *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 7(1), 16–26. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/tamancendekia>
- Sitti Roskina Mas. (2011). Partisipasi Masyarakat Dan Orang Tua Dalam Penyelenggaraan Pendidikan. *El-Hikmah: Jurnal Kependidikan Dan Keagamaan*, VIII(2), 241894.
- Sumarsono, R. B. (2019). Upaya Mewujudkan Mutu Pendidikan Melalui Partisipasi Orangtua Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 24(2), 63. <https://doi.org/10.17977/um048v24i2p63-74>
- Wahyudi, M. D. (2016). Implementasi Manajemen Partisipasi Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Di Lembaga Paud Mawaddah Banjarmasin. *Jurnal Paradigma*, 11(2), 33–40. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/25246403%0Ahttp://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC4249520>
- Wulandari, T., Nirwana, I., & Nurlinda, N. (2022). Partisipasi Orang Tua Terhadap Pelaksanaan Program Sekolah Ramah Anak (Sra) Di Sd Ramah Anak Kabupaten Sleman. *Harakat An-Nisa: Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 7(1), 9–14. <https://doi.org/10.30631/71.9-14>

## LAMPIRAN DOKUMENTASI



*Gambar 1. Wawancara dengan Kepala sekolah TK Himawari*



*Gambar 2. Wawancara bagian tata usaha*



*Gambar 3. Wawancara dengan guru kelas*



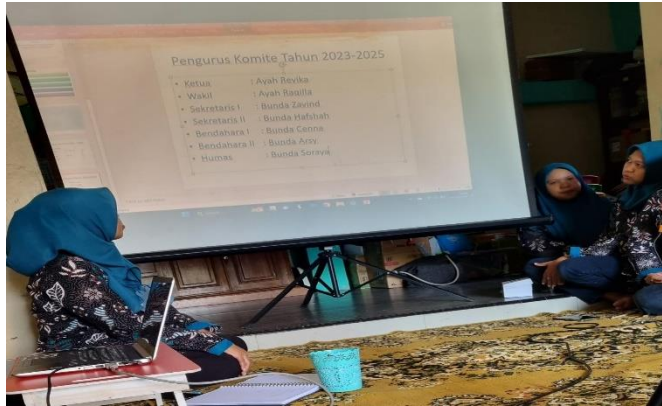
*Gambar 4. Wawancara dengan orang tua*



*Gambar 5. Wawancara dengan orang tua*



*Gambar 6. Program parenting*



*Gambar 7. Kolaborasi sekolah dengan orang tua*

## **BERITA ACARA SIDANG MUNAQOSAH**

Naskah ini telah di sidangkan pada sidang munaqosah;

Hari	: Selasa
Tanggal	: 24 Desember 2024
Ketua	: Drs. H. Muslam, M.Ag, M.Pd.
Sekretaris	: Mustakimah, M.Pd.
Penguji I	: Naila Fikrina Afrih Lia, M.Pd.
Penguji II	: Nur Khikmah, M.Pd.I.

### **CATATAN SIDANG:**

- Bentuk kolaborasi program parenting di TK Himawari dilaksanakan dua kali dalam satu semester dan berfokus pada memberikan wawasan tentang cara membangun hubungan yang lebih baik dengan anak, mengelola emosi, dan menciptakan lingkungan yang mendukung tumbuh kembang anak secara optimal. Formatnya bisa beragam, mulai dari sesi tatap muka seperti seminar atau lokakarya, hingga diskusi kelompok yang interaktif. Program parenting tersebut diadakan dua kali dalam satu semester di mana orang tua diajak berdiskusi tentang tantangan sehari-hari dan diberikan strategi praktis untuk menghadapinya. Beberapa program bahkan melibatkan simulasi atau role-playing untuk mempraktikkan keterampilan seperti komunikasi positif atau cara menghadapi tantrum anak. Dalam praktiknya, suasana program parenting biasanya dibuat santai agar peserta merasa

nyaman berbagi pengalaman. Materinya dirancang sederhana, dengan contoh-contoh nyata dari kehidupan sehari-hari, sehingga mudah dipahami dan langsung bisa diterapkan.

- Keterlibatan orang tua dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di TK Himawari dilakukan untuk mendukung proses belajar anak, baik di sekolah maupun di rumah. Orang tua dilibatkan dengan cara memahami apa yang akan diajarkan di sekolah, sehingga mereka bisa melanjutkan atau mendukung pembelajaran di rumah. Misalnya, guru memberikan informasi tentang tema atau aktivitas yang akan dilakukan, lalu orang tua diminta membantu menyediakan bahan, seperti buku cerita, alat prakarya, atau media belajar yang relevan. Selain itu, orang tua bisa dilibatkan dalam memberikan masukan tentang kebutuhan atau minat anak, sehingga RPP lebih sesuai dengan kondisi siswa. Mereka juga bisa ikut dalam kegiatan sekolah tertentu, seperti menjadi pendamping dalam proyek kolaboratif, menghadiri sesi belajar terbuka, atau mendukung pelaksanaan kegiatan luar kelas seperti outbound. Keterlibatan ini bertujuan untuk menciptakan sinergi antara sekolah dan rumah, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyeluruh dan efektif.
- Kolaborasi antara orang tua dan sekolah dalam kurikulum terjadi ketika keduanya saling bekerja sama untuk memastikan pendidikan anak berjalan dengan optimal. Kolaborasi kurikulum di TK Himawari dilaksanakan satu kali dalam satu semester dimulai dengan komunikasi terbuka tentang apa yang diajarkan di sekolah, termasuk tujuan, metode, dan kegiatan pembelajaran. Orang tua diajak untuk memahami kurikulum dan bagaimana mereka bisa

mendukungnya di rumah. Misalnya, jika kurikulum menekankan pembelajaran berbasis proyek, sekolah mungkin meminta orang tua membantu anak mengerjakan proyek tersebut dengan menyediakan bahan atau mendampingi saat riset di rumah. Dalam kegiatan lain, seperti literasi, orang tua bisa diminta membaca bersama anak atau membantu mereka menemukan buku yang sesuai dengan tema yang sedang dipelajari. Sekolah juga melibatkan orang tua dalam memberikan umpan balik, baik melalui pertemuan rutin, survei, atau diskusi kelompok. Dari situ, sekolah bisa menyesuaikan pendekatan agar sesuai dengan kebutuhan siswa. Kolaborasi ini juga sering terlihat dalam kegiatan seperti seminar, lokakarya, atau parenting class, di mana orang tua diberikan panduan untuk mendukung kurikulum di rumah.

- Kontribusi orang tua dalam bentuk dukungan material biasanya melibatkan pemberian bantuan fisik atau finansial untuk mendukung kegiatan atau fasilitas sekolah. Bentuknya bisa sangat beragam, tergantung pada kebutuhan sekolah dan kesepakatan dengan orang tua. Misalnya, saat sekolah mengadakan kegiatan tertentu seperti lomba, acara perayaan, atau kunjungan edukatif, orang tua bisa menyumbang dana, menyediakan makanan, atau membantu menyiapkan perlengkapan seperti dekorasi atau kostum. Dalam konteks pembelajaran, dukungan material juga bisa berupa penyediaan alat tulis, buku, atau bahan prakarya yang digunakan anak di kelas. Ada juga orang tua yang membantu meningkatkan fasilitas sekolah, seperti menyumbang alat kebersihan, alat olahraga, atau perangkat teknologi seperti laptop atau proyektor untuk mendukung

pembelajaran. Kontribusi ini biasanya dilakukan secara sukarela atau melalui program bersama, seperti komite sekolah, di mana kebutuhan disepakati bersama. Intinya, dukungan material ini bertujuan untuk melengkapi apa yang belum bisa disediakan sekolah, sehingga proses belajar-mengajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan bagi anak-anak. Kontribusi orang tua dalam bentuk dukungan material biasanya melibatkan pemberian bantuan fisik atau finansial untuk mendukung kegiatan atau fasilitas sekolah. Bentuknya bisa sangat beragam, tergantung pada kebutuhan sekolah dan kesepakatan dengan orang tua. Misalnya, saat sekolah mengadakan kegiatan tertentu seperti lomba, acara perayaan, atau kunjungan edukatif, orang tua bisa menyumbang dana, menyediakan makanan, atau membantu menyiapkan perlengkapan seperti dekorasi atau kostum. Dalam konteks pembelajaran, dukungan material juga bisa berupa penyediaan alat tulis, buku, atau bahan prakarya yang digunakan anak di kelas. Ada juga orang tua yang membantu meningkatkan fasilitas sekolah, seperti menyumbang alat kebersihan, alat olahraga, atau perangkat teknologi seperti laptop atau proyektor untuk mendukung pembelajaran. Kontribusi ini biasanya dilakukan secara sukarela atau melalui program bersama, seperti komite sekolah, di mana kebutuhan disepakati bersama.

- Inisiatif orang tua yaitu secara aktif dan sukarela mengambil langkah untuk terlibat dalam pendidikan anak tanpa harus menunggu permintaan dari pihak sekolah atau anak. Misalnya, mereka mencari tahu tentang kurikulum, membantu anak menyelesaikan tugas, atau menyediakan waktu untuk berdiskusi

tentang apa yang telah dipelajari di sekolah. Inisiatif ini menunjukkan kesadaran bahwa peran orang tua sangat penting dalam mendukung perkembangan akademik dan pribadi anak. Sementara itu, partisipasi orang tua merujuk pada kehadiran atau keterlibatan mereka dalam kegiatan yang sudah dirancang atau diorganisir oleh sekolah. Contohnya adalah menghadiri rapat orang tua, mengikuti workshop parenting, menjadi sukarelawan dalam kegiatan sekolah, atau mendukung program-program sekolah lainnya. Keduanya saling melengkapi. Inisiatif menunjukkan kesadaran dan kepedulian yang muncul dari dalam diri orang tua, sedangkan partisipasi adalah bentuk konkret dari keterlibatan mereka dalam mendukung proses pendidikan anak, baik secara langsung melalui interaksi dengan anak maupun tidak langsung melalui kerja sama dengan sekolah.

Contoh inisiatif orang tua:

1. **Interaksi langsung:** Orang tua secara rutin bertanya kepada anak tentang pelajaran yang dipelajari di sekolah, membantu mereka memahami materi yang sulit, atau mendampingi saat mengerjakan tugas rumah tanpa diminta oleh guru.
2. **Dukungan tidak langsung:** Orang tua menyediakan ruang belajar yang nyaman di rumah, membeli buku tambahan atau alat belajar untuk memperdalam minat anak, atau mencari kursus online sesuai kebutuhan anak.

Contoh partisipasi orang tua:

1. **Interaksi langsung:** Menghadiri rapat orang tua murid, mengikuti kelas parenting yang diselenggarakan sekolah, atau menjadi sukarelawan dalam kegiatan seperti bazar atau acara perayaan Hari Pendidikan.
  2. **Dukungan tidak langsung:** Orang tua memberikan sumbangan berupa dana, bahan prakarya, atau fasilitas lain untuk mendukung kegiatan sekolah seperti lomba, field trip, atau pembangunan ruang perpustakaan.
- Indikator sekolah ramah anak dikembangkan untuk mengukur capaian Sekolah Ramah Anak yang meliputi 6 Komponen: 1. Kebijakan Sekolah Ramah Anak 2. Pelaksanaan kurikulum 3. Pendidik dan tenaga pendidik terlatih Hak-Hak Anak 4. Sarana dan prasarana SRA 5. Partisipasi anak 6. Partisipasi orang tua, lembaga masyarakat, dunia usaha, pemangku kepentingan lainnya dan alumni.
  - Orang tua memiliki peran penting dalam mendukung sekolah ramah anak. Sebagai mitra dalam pendidikan, mereka harus bekerja sama dengan guru dan sekolah untuk memastikan kebutuhan anak, baik secara akademik maupun emosional, terpenuhi. Dalam lingkungan sekolah ramah anak, orang tua diharapkan aktif berkomunikasi dengan guru, mengikuti kegiatan sekolah, dan memberikan masukan yang konstruktif. Selain itu, orang tua juga bertanggung jawab memberikan dukungan emosional kepada anak, seperti mendengarkan pengalaman mereka di sekolah dengan penuh empati. Hal ini membantu anak merasa didengar dan dihargai, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka. Di rumah, orang tua juga perlu menanamkan nilai-nilai positif, seperti sikap

saling menghormati, toleransi, dan kerja sama, yang kemudian dapat diterapkan anak dalam kehidupan di sekolah. Orang tua juga harus memastikan bahwa anak-anak mereka terlindungi dari segala bentuk kekerasan, bullying, atau diskriminasi di lingkungan sekolah. Jika ada hal-hal yang mencurigakan atau berpotensi merugikan anak, orang tua perlu melaporkannya kepada pihak sekolah agar segera ditindaklanjuti. Selain itu, mereka dapat berkontribusi dalam pengembangan kebijakan sekolah yang mendukung pembelajaran yang aman, kreatif, dan menyenangkan. Dengan keterlibatan yang aktif dan perhatian yang tulus, orang tua dapat membantu menciptakan lingkungan sekolah yang benar-benar ramah anak, sehingga anak-anak dapat tumbuh dan berkembang dengan optimal.

- Bentuk kerja sama sekolah dengan orang tua di TK Himawari meliputi komunikasi efektif, program parenting serta keterlibatan orang tua dalam kurikulum.
- Penelitian oleh Tati Wulandari dkk (Wulandari et al., 2022) dalam jurnalnya yang berjudul *Partisipasi Orang Tua Terhadap Pelaksanaan Program Sekolah Ramah Anak (SRA) di SD Ramah Anak Kabupaten Sleman* membahas tentang partisipasi orang tua dalam program Sekolah Ramah Anak (SRA) secara mendalam tentang mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi orang tua. Penelitian oleh Tati Wulandari dkk tersebut lebih berfokus pada bentuk-bentuk partisipasi yang sudah ada tanpa menganalisis secara mendalam mengapa beberapa orang tua memiliki tingkat partisipasi yang rendah. Sementara penelitian pada jurnal ini fokus pada studi kasus untuk memberikan wawasan

mendalam tentang praktik kolaborasi di satu institusi pendidikan dan interaksi langsung antara sekolah dan orang tua dalam mewujudkan sekolah ramah anak. Berbeda dengan penelitian oleh Yuli dkk (Apriati & Widaty, 2021) yang mengkaji secara spesifik tentang program-program sekolah yang melibatkan peran orang tua serta mengidentifikasi upaya untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaannya di PAUD Rumah Belajar Senyum Banjarmasin. Dalam penelitiannya belum ada kajian mendalam tentang implementasi program-program sekolah yang secara spesifik dirancang untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak di tingkat PAUD.

- Penelitian oleh Ulfa Ainun (Ulfa Ainun Nikmah, 2024) yang berjudul *Keteladanan dan Home Visit Berbasis Safari Tadarus Bentuk Kolaborasi Guru dengan Orang Tua dalam Mewujudkan Sekolah Ramah Anak di PAUD Matsaratul Huda Pamekasan* Membahas tentang kebijakan pendidikan nasional terkait SRA tanpa menekankan pada studi kasus spesifik, maka pendekatannya akan lebih teoritis dan berbasis data makro dibandingkan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini belum memberikan analisis kontekstual yang menjelaskan bagaimana kebijakan tersebut diimplementasikan di lapangan. Selain itu, penelitian tersebut belum mengeksplorasi faktor-faktor lokal atau spesifik yang mempengaruhi kolaborasi antara sekolah dan orang tua, maka akan ada kekurangan dalam pemahaman tentang dinamika hubungan tersebut. Sedangkan dalam penulisan jurnal ini menekankan pentingnya pendekatan ekosistem di mana sekolah dan keluarga bekerja sama sebagai mitra setara untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman dan inklusif bagi anak-anak.

## HISTORI

Submit Artikel : 8 Juni 2024  
Tahapan Review : 8 Oktober - 24 November  
Upload Revisi : 26 November 2024  
Publikasi : 1 Desember 2024  
Link :

<http://jurnal.upmk.ac.id/index.php/pelitapaud/index>





JURNAL PELITA PAUD  
**STKIP MUHAMMADIYAH**  
**KUNINGAN**



Kepada Yth.  
**Umu Gaida Mutmainah, Lilif Muallifatul Khorida Filasofa,**  
**Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.**

*Assalamualaikum Wr.Wb.*

Salam dan do'a kami sampaikan semoga aktivitas kita berada dalam  
lindungan dan ridha Allah SWT. Amin.

Terimakasih telah mengirimkan artikel ilmiah untuk diterbitkan pada Jurnal  
Pelita PAUD dengan judul:  
**PERAN KOLABORASI SEKOLAH DENGAN ORANG TUA DALAM  
MENYELENGGARAKAN SEKOLAH RAMAH ANAK DI TK  
HIMAWARI SEMARANG**

Berdasarkan hasil review, artikel tersebut dinyatakan **DITERIMA**  
untuk publikasi di Jurnal Pelita PAUD Volume 9, No 1, Desember 2024.

Silahkan segera menyelesaikan administrasi sebesar Rp. 600.000,- (Mohon  
maaf kami tidak menyediakan versi cetak), paling lambat pembayaran tanggal  
5 September 2024 ke no Rek BSI 7088639300 an. Chitra Charisma Islami.  
Konfirmasi pembayaran melalui WA dengan nomor 081223506874 dan  
mengirimkan ke alamat email [pelitapaud@upmk.ac.id](mailto:pelitapaud@upmk.ac.id).

Demikian surat ini kami buat, atas perhatian dan kerjasamanya kami haturkan  
terima kasih.

*Nasrun minallah wafathun qarieb.*  
*Wassalamualaikum Wr.Wb.*

Editor In Chief



**Chitra Charisma Islami**  
Sinta ID. 6659557

**NB: Jika dalam proses ditemukan hal-hal yang melanggar seperti Plagiat Artikel, Artikel Sudah di Publish di Jurnal yang lain dan Author tidak memperbaiki sesuai waktu yang telah ditentukan/ disepakati maka Fee Pembayaran Publikasi tidak bisa di kembalikan.**

Notifications ✕

### [pelitapaud] Editor Decision

2024-10-08 01:57 AM

UMU GAIDA MUTMAINAH:

We have reached a decision regarding your submission to Jurnal Pelita PAUD, "PERAN KOLABORASI SEKOLAH DENGAN ORANG TUA DALAM MENYELENGGARAKAN SEKOLAH RAMAH ANAK DI TK HIMAWARI SEMARANG".

Our decision is to: Accept Submission

chitra charisma islami  
STKIP Muhammadiyah Kuningan  
[chitra@upmk.ac.id](mailto:chitra@upmk.ac.id)

2024-10-08 01:57 AM

Q Search

[Jurnal Pelita PAUD](#)

# PROSES PUBLIKASI

Jurnal Pelita PAUD Tasks English View Site umugaldamutmainah1234

Submission Review Copyediting **Production**

### Submission Files Q Search

▶ 13823-1 PERAN KOLABORASI SEKOLAH DENGAN ORANG TUA DALAM MENYELENGGARAKAN SEKOLAH RAMAH ANAK DI TK HIMAWARI SEMARANG.doc	June 8, 2024	Article Text
▶ 14843-1 chitra18_3922-Article Text-13823-1-2-20240608(1).doc	October 8, 2024	Article Text

[Download All Files](#)

### Pre-Review Discussions Add discussion

Name	From	Last Reply	Replies	Closed
▶ <a href="#">Comments for the Editor</a>	umugaldamutmainah1234	2024-06-08 02:38 PM	0	<input type="checkbox"/>
<a href="#">Penyelesaian Administrasi</a>	chitra18	2024-09-02 09:07 AM	0	<input type="checkbox"/>

Jurnal Pelita PAUD Tasks English View Site umugaldamutmainah1234

Submission Review Copyediting **Production**

Round 1

**Round 1 Status**  
Submission accepted.

### Notifications

[\[pelitapaud\] Editor Decision](#) 2024-10-08 01:57 AM

### Reviewer's Attachments Q Search

No Files

Jurnal Pelita PAUD Tasks 0 English View Site umugaldamuzmainah1234

Submission Review Copyediting **Production**

### Copyediting Discussions [Add discussion](#)

Name	From	Last Reply	Replies	Closed
No Items				

### Copyedited [Q Search](#)

No Files

Jurnal Pelita PAUD Tasks 174 English View Site chitra18

Settings  
Users & Roles  
Tools  
Statistics

Round 1

**Round 1 Status**  
Submission accepted.

**Review Files** [Q Search](#) [Upload/Select Files](#)

File Name	Date	Type
14844-1 Article Text, 3922:Article Text-13823-1-2-20240608(1).doc	October 8, 2024	Article Text

**Request Revisions**

[Accept Submission](#)

[Decline Submission](#)

**Reviewers** [Add Reviewer](#)

Reviewer	Review Status	Blind	Action
Sandy Ramdhani	Review Submitted Recommendation: Accept Submission	Double-blind	<a href="#">Read Review</a>

**Participants** [Assign](#)

**Journal editor**

- chitra charisma islami

### Peran Kolaborasi Sekolah dengan Orang Tua Dalam Menyelenggarakan Sekolah Ramah Anak Di TK Himawari Semarang

Umu Gaida Mutmainah, Lilif Muallifatul Khorida Filasofa, Muslam

[Submission](#) [Review](#) [Copyediting](#) [Production](#)

#### Production Discussions

[Add discussion](#)

Name	From	Last Reply	Replies	Closed
------	------	------------	---------	--------

*No Items*

#### Galleys

[pdf](#)

# LAMPIRAN SURAT-SURAT

## 1. Surat Pengesahan Tugas Akhir



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387  
www.walisongo.ac.id

No. Surat : 274/Un.10.3/D1/DA.04.10/12/2024 Semarang, 19 Desember 2024  
Hal : Pengajuan Tugas Akhir non Skripsi

Kepada Yth.  
Dekan / Wakil Dekan I  
Di Semarang

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Dengan hormat saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : Umu Gaida Mutmainah  
NIM : 2103106055  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Saya bermaksud mengajukan permohonan pengesahan tugas akhir non skripsi yaitu penulisan artikel di Jurnal Pelita PAUD terakreditasi sinta 3 berlaku dari tahun 2021 sampai tahun 2025 dengan judul "*Peran kolaborasi sekolah dengan orang tua dalam menyelenggarakan sekolah ramah anak*" sebagaimana terlampir, mohon kiranya Bapak Dekan / Wakil Dekan I berkenan untuk dapat memberi surat pengesahan guna kelayakan sebagai tugas akhir non skripsi yang dijadikan sebagai syarat sidang munaqosyah.

Demikian surat permohonan ini saya buat, atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui

Ketua Jurusan  
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dr. Sofa Muthohar, M.Ag  
NIP. 197507052005011001

Hormat Saya

Umu Gaida Mutmainah  
NIM. 2103106055

## 2. Surat Keterangan Persetujuan Tugas Akhir Non Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, e-mail: fitk@walisongo.ac.id, Web: fitk.walisongo.ac.id

### SURAT KETERANGAN/PERSETUJUAN

Nomor : 5742/Un.10.3/D1/DA.04.10/12/2024

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan pemeriksaan dan penilaian pada bukti dokumen berupa manuskrip jurnal yang sudah diterbitkan, status akreditasi jurnal (sinta 3) dan bukti hasil review (*correspondence author*), maka Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : Umu Gaida Mutmainah  
NIM : 2103106055  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul Artikel Jurnal : Peran Kolaborasi Sekolah dengan Orang Tua dalam  
Menyelenggarakan Sekolah Ramah Anak  
Nama Jurnal : Jurnal Pelita PAUD  
Penerbit Jurnal : STKIP Muhammadiyah Kuningan  
Status Akred. Jurnal : Sinta 3  
Masa Berlaku : Tahun 2021 - 2025

Disetujui dan dapat dijadikan sebagai TUGAS AKHIR NON SKRIPSI, serta dapat diujikan dalam sidang Munaqosah.

Demikian, atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, 19 Desember 2024

An Dekan  
Dekan I  
  
Prof. Dr. Mahfud Jusadi, M.Ag.  
NIP 196903201998031004

## RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Umu Gaida  
Mutmainah
2. Tempat & Tanggal Lahir : Tegal, 17 Januari  
2004
3. Alamat Rumah : Desa Kalinyamat  
Kulon, Kecamatan Margadana, Kota Tegal,  
Provinsi Jawa Tengah
4. No.HP/WA : 085727696213
5. Email :  
[umugaidam@gmail.com](mailto:umugaidam@gmail.com)  
[2103106055@student.walisongo.ac.id](mailto:2103106055@student.walisongo.ac.id)

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal :
  - a. MI Miftahul Huda Tunon
  - b. MTs N 1 Tegal
  - c. MAN 1 Tegal
2. Pendidikan Non-Formal :
  - a. TPQ Miftahul Huda
  - b. Pondok Pesantren Al Fajar Babakan
  - c. Pondok Pesantren Al Ihya Semarang

### **C. Prestasi Akademik**

- a. Publikasi Artikel Jurnal Sinta 3 (Jurnal Pelita PAUD)
- a. Menulis buku QRCCBN
- b. Menulis buku ber ISBN

### **D. Karya Ilmiah**

- a. Peran Kolaborasi Sekolah dengan Orang Tua dalam Menyelenggarakan Sekolah Ramah Anak

Semarang, 20 Desember 2024

Umu Gaida Mutmainah  
NIM : 2103106055